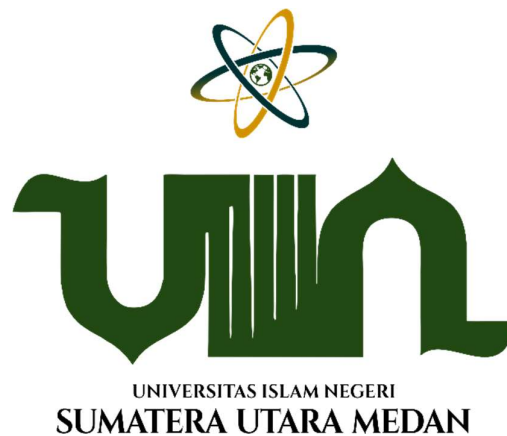


**HUKUM MEDIA SOSIAL DI INDONESIA BERDASARKAN HUKUM
POSITIF DAN HUKUM ISLAM**

DISERTASI

**Oleh:
DANIL PUTRA ARISANDY
NIM. 4001173030
PROGRAM STUDI**

S-3 HUKUM ISLAM



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danil Putra Arisandy

NIM : 4001173030

Tempat, Tgl. Lahir : Langsa, 23 – 10 – 1984

Pekerjaan : Dosen PNS

Alamat : Jl. Desa Labuhan Keude, Kec. Sungai Raya Aceh Timur, Aceh

Dengan sebenarnya bahwa disertasi Yang Berjudul "Hukum Media Sosial di Indonesia Berdasarkan Hukum Positif dan Fatwa", Telah di cek Plagiasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya serta ternyata hasil plagiasi yang disampaikan terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya secara pribadi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Medan, 20 April 2022
Yang Menandatangani Pernyataan



Danil Putra Arisandy

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PERSETUJUAN

Disertasi berjudul: **"Hukum Media Sosial Di Indonesia Berdasarkan Hukum Positif dan Fatwa MUI"**. An. Danil Putra Arisandy, NIM: 4001173030, Program Studi Hukum Islam, telah diuji dalam Seminar Hasil Disertasi pada hari Selasa, tanggal 19 April 2022.

Disertasi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari para penguji dan telah memenuhi syarat, dan menjadi pertimbangan bagi Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk melanjutkan Ujian Sidang Tertutup.



Medan, 19 April 2022

Ketua

(Dr. Dhiauddin Tanjung, MA)
NIP. 197910202009011010
NIDN. 2020107903

Sekretaris

(Dr. Budi Sastra Panjaitan, M.Hum)
NIP. 197604202009011009
NIDN. 2020047602

Penguji Seminar I

(Prof. Dr. Asmuni, M.Ag)
NIP. 195408201982031001
NIDN. 20200085402

Penguji Seminar II

(Dr. M. Syarif Albani Nst, MA)
NIP. 198407062009121006
NIDN. 2006078401

Penguji Seminar III

(Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA)
NIP. 195808151985031007
NIDN. 2015085801

Penguji Seminar IV

(Dr. Budi Sastra Panjaitan, M.Hum)
NIP. 197604202009011009
NIDN. 2020047602

Mengetahui,
Ketua Prodi Hukum Islam

(Dr. Dhiauddin Tanjung, MA)
NIP. 197910202009011010
NIDN. 2020107903



BERITA ACARA SEMINAR HASIL DISERTASI
PASCASARJANA UIN-SU MEDAN
TAHUN AJARAN 2019/2020

BERITA ACARA
UJIAN SEMINAR HASIL DISERTASI

Panitia Ujian Seminar Hasil Disertasi Program Studi Hukum Islam yang diangkat oleh Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan dengan Surat Keputusan Nomor 178, tanggal 30 Maret 2022, setelah memperhatikan isi Disertasi dan jawaban-jawaban dari mahasiswa:

Nama : Danil Putra Arisandy
NIM : 4001173030
Prodi : Hukum Islam

menyatakan bahwa saudara tersebut : LULUS dalam Ujian Seminar Hasil Disertasi yang berjudul "Hukum Media Sosial di Indonesia Berdasarkan Hukum Positif dan Fatwa MU" pada Program Doktor Hukum Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan, dengan Nilai: 88,5 (Delapan puluh Delapan Komma Lima ...) / (A-)

Medan, 19 April 2022
Panitia Ujian Seminar Hasil Disertasi

KETUA

Dr. Dhiauddin Tanjung, SHI, MA
NIP. 19791020200901 1 010

SEKRETARIS

Dr. Budi Sastra Panjaitan, M.Hum
NIP. 197604202009011009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Anggota Penguji :

1. Prof. Dr. Asmuni, M.Ag
2. Dr. M. Syukri Albani Nasution, M.A
3. Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A
4. Dr. Budi Sastra Panjaitan, M.Hum.

1.

3.

2.

4.

ABSTRAK
HUKUM MEDIA SOSIAL DI INDONESIA BERDASARKAN HUKUM
POSITIF DAN HUKUM ISLAM



Nama : Danil Putra Arisandy
 NIM : 4001173030
 Program Studi : Hukum Islam
 Tempat/Tgl. Lahir : Langsa/ 23-10-1984
 Nama Orang Tua : Father: Ridwan
 : Mother: Nurbayani
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. Asmuni, M. Ag
 : 2. Dr. M. Syukri Albani Nst. MA

Pengguna internet terus bertambah sehingga penyampaian pendapat dimuka umum beralih ke media digital, informasi yang cepat berpindah, sehingga bermuamalah di media sosial memiliki dampak pelanggaran hukum yang tertuang pada UU ITE. Semenjak berlakunya aktifis Indonesia menilai UU ITE peraturan ini menghalangi aktifitas masyarakat di media sosial dan menghambat demokrasi, aturan ini memiliki pasal-pasal yang dapat menjerat pengguna media sosial sebagai terlapor. Penafsiran dari pasal-pasal diperaturan ini berujung kepada pidana. Penelitian ini berjenis penelitian hukum normatif. Fokus penelitian ialah analisis kritis UU ITE dan Fatwa MUI Tentang Pedoman Bermuamalah Melalui Media Sosial. Sumber data ialah UU ITE dan Fatwa MUI. Sumber kepustakaan dan buku-buku yang relevan. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Pemerintah, Keputusan Hakim, SKB 3 Menteri. Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Perundang-Undangan (Statute Approach). Adapun grand teori dalam penelitian ini adalah teori Critical Legal Study dan Teori Sistem Maqasid Syariah (Jasser Auda). Penelitian ini mengkritik Pasal-Pasal UU ITE dan Fatwa MUI yang mengekang kebebasan berpendapat dan berekspresi. Hasil penelitian menyimpulkan, Pertama, bahwa UU ITE dalam implementasinya cenderung dimanfaatkan sebagai alat penyerang lawan politik dan balas dendam, menyasar kepada masyarakat yang buta terhadap hukum, karena UU ITE berpotensi ditafsirkan secara liar sesuai kepentingan, sehingga mengekang hak berdemokrasi, pasal tersebut ialah pasal 27, 28, 29. Kedua, bahwa Fatwa MUI sudah sesuai dengan kaidah hukum namun perlu meredefinisi kembali konsep *ghibah*, *tabayyun* dan *ranah publik* sesuai rekontekstualisasi. Fatwa dalam implementasinya sebagai pandangan dari sisi agama Islam, dikarenakan Fatwa MUI bukan tatanan hukum di Indonesia. Ketiga, analisis kritis terhadap UU ITE dan Fatwa MUI. Secara khusus Fatwa MUI belum selaras terhadap hak asasi dalam kebebasan berpendapat, Frasa-frasa ada Fatwa ini sulit dipahami dan ditafsirkan oleh pengguna media sosial dan keberadaan Fatwa ini tidak memiliki keterkaitan dalam implementasi UU ITE di Indonesia yang menganut hukum positif. Pemerintah dan DPR-RI perlu melakukan revisi terhadap UU ITE agar terperinci dan mengedepankan Hak Asasi Manusia (HAM) dan asas demokrasi lalu memposisikan Fatwa MUI sebagai tatanan hukum di Indonesia.

Kata Kunci: UU ITE, Fatwa, MUI, Media Sosial, Kebebasan Berpendapat

Fatwa has no connection with the implementation of the enforcement of the UU ITE in Indonesia. It adheres to the positive legal concept of the Government and the House of Representatives immediately and carefully to revise the law in more detail, prioritizing human rights and democratic principles, and then positioning the MUI Fatwa as the legal order in Indonesia.

Keywords: ITE Law, Fatwa, MUI, Social Media, Freedom of Opinion



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

قانون وسائل التواصل الاجتماعي في إندونيسيا القائم على القانون الإيجابي وفتوى MUI



اسم : دانييل بوثري أريساندي
رقم الطالب : 4001173030
برنامج الدراسة : الشريعة الإسلامية
مكان وتاريخ الولادة : لانجسا
اسم الوالدين : الأب : رضوان
أم : نوربياني
مشرف : 1- أ. دأسموني، الماجستير
2- دكتور محمد شكري الباني الماجستير

تقدم تكنولوجيا المعلومات في إندونيسيا سريعاً للغاية ، مما يجعل العالم يشعر بأنه صغير جداً ، ويستمر مستخدمو الإنترنت في النمو بحيث يتم نقل الآراء في الجمهور إلى الوسائط الرقمية ، تنتقل المعلومات التي يتم الحصول عليها بسرعة من جهاز إلى آخر. بحيث يكون لنية استخدام وسائل التواصل الاجتماعي تأثير على مستخدميها ، وهو تأثير انتهاك القانون الوارد في القانون رقم 19 لسنة 2016 بشأن المعلومات والمعاملات الإلكترونية (UU ITE). منذ سن هذه اللائحة ، قيم النشطاء الإندونيسيون أن وجود هذه اللائحة يعيق نشاط التعبير عن الآراء عبر وسائل التواصل الاجتماعي بحيث يعيق مفهوم الديمقراطية ، لأن هذه القاعدة تحتوي على مقالات يمكن استخدامها لإيقاع مستخدمي وسائل التواصل الاجتماعي على أنهم ذكرت. إن الميل إلى سوء تفسير المواد الواردة في هذا النظام يؤدي إلى قضايا جنائية. هذا البحث هو بحث قانوني معياري. ينصب تركيز البحث على تحليل نقدي لقانون ITE وفتوى MUI رقم 24 لعام 2017 بشأن إرشادات لمعاملات من خلال وسائل التواصل الاجتماعي. مصادر البيانات هي قانون ITE وفتوى MUI رقم 24 لعام 2017. المصادر الرئيسية في هذه الدراسة هي التشريعات واللوائح الحكومية وقرارات القضاة والمراسيم المشتركة (SKB) لثلاثة وزراء. المصادر الثانوية لهذا البحث هي مراجع أخرى متعلقة بهذا النقاش. النهج المستخدم هو النهج التشريعي (نهج النظام الأساسي). تحليل البيانات هو تحليل معياري. النظرية الأساسية في هذا البحث هي نظرية الدراسة القانونية النقدية ونظرية نظام مقاصد الشريعة (جاسر عودة). ينتقد البحث مواد قانون ITE وفتوى MUI المتعلقة بحرية الرأي والتعبير. خلصت نتائج الدراسة ، أولاً ، إلى أن قانون ITE في تنفيذه يميل إلى أن يستخدم كوسيلة لمهاجمة المعارضين السياسيين والانتقام ، واستهداف الأشخاص المكفوفين عن القانون ، لأن مواد قانون ITE تنطوي على إمكانات. ليتم تفسيرها بشكل جامح وفقاً لمن يعينهم الأمر للحد من حرية الرأي والديمقراطية. والمواد المعنية هي المواد 27 و 28 و 29. ثانيًا ، أن فتوى وزارة الداخلية تتماشى مع سيادة القانون ولكن في تنفيذها تستخدم فقط كوجهة نظر من جانب الإسلام ، لأن فتوى MUI ليست نظامًا قانونيًا في إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية: قانون ITE ، فتوى ، MUI ، وسائل التواصل الاجتماعي ، حرية الرأي

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja dan puji bagi Allah Pencipta seluruh Alam. Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dengan memohon hidayah dan ‘inayah dari Allah Swt. Penulis telah menyusun Disertasi berjudul **HUKUM MEDIA SOSIAL DI INDONESIA BERDASARKAN HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM** untuk melengkapi tugas–tugas dan memenuhi syarat–syarat akademis, guna mencapai gelar Doktor dalam bidang Hukum Islam, pada Program Pascasarjana Prodi Hukum Islam S3 UIN Sumatera Utara Medan.

Menurut pengalaman penulis, amat sulit rasanya menyelesaikan tugas penulisan Disertasi ini, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis merasa perlu menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terutama ke-dua orang tua penulis yang telah mendidik penulis dalam kebaikan semoga Allah Swt memberikan rahmat dan kasih sayangNya kepada keduanya. Berkat do’a dan kasih sayang mereka penulis bisa sampai ke tingkat pendidikan setinggi ini. Kiranya Allah Swt mengampuni dosa-dosa mereka dan mengalirkan ilmu yang diajarkannya sebagai ilmu yang bermanfaat bagi mereka berdua.

Berikutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada istri tercinta Syarifah Maisarah, S. Pd dan anak tersayang Fazila Asha Arisandy, Sulthan Shah Arisandy, Ahmad Alfatih Arisandy yang sangat sabar, pengertian dan sangat mendukung untuk penyelesaian pendidikan penulis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis haturkan kepada:

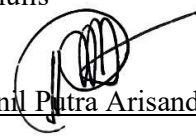
1. Kementerian Agama selaku pemberi beasiswa program 5000 Doktor MORA 2017 kepada penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan terakhir yaitu strarta tiga (S3).
2. Dr. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang telah memberikan Rekomendasi tugas belajar kepada penulis.
3. Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan dan para Wakil Rektor UIN Sumatera Utara Medan.
4. Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA. selaku Direktur PPs UIN Sumatera Utara Medan, Dr. Phil. Zainul Fuad, MA selaku Wakil Direktur PPs UIN Sumatera Utara Medan.
5. Dr. Muhammad Nasir, MA selaku Dekan Fuad IAIN Langsa
6. Dr. Dhiauddin Tanjung, SHI, MA selaku Ketua Prodi Hukum Islam S3 pada PPs UIN Sumatera Utara Medan.
7. Prof. Dr. Asmuni, M.Ag selaku Pembimbing I dalam penulisan Disertasi ini. Kiranya Allah selalu melindunginya.
8. Dr. M. Syukri Albani Nasution, MA selaku Pembimbing II dalam penulisan Disertasi ini. Kiranya Allah selalu melindunginya.
9. Prof. Dr. Iskandar, M.CL Sebagai Penguji Eksternal penulisan Disertasi ini. Kiranya Allah selalu melindunginya.
10. Para Dosen dan seluruh tenaga kependidikan Prodi Hukum Islam S3 PPs UIN Sumatera Utara Medan.

11. Teman-teman sejawat mahasiswa S3 HUKI angkatan 2017 PPs UIN Sumatera Utara Medan yang selalu mendorong dan membantu penulis untuk menyelesaikan pendidikan S3 ini.
12. Terakhir kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini, terutama Disertasi ini. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipatganda atas kebaikan tersebut.

Pada akhirnya penulis berharap Disertasi ini berguna bagi diri penulis, agama, nusa dan bangsa. Aamiin

Medan, 28 September 2022

Penulis



Dani Putra Arisandy



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIIS	v
ABSTRAK BAHASA ARAB	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN LITERASI.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	13
A Latar Belakang Masalah	13
B Perumusan Masalah	23
C Batasan Masalah	24
D Penjelasan Istilah	24
E Tujuan Penelitian	26
F Kegunaan Penelitian	27
G Manfaat penelitian	28
H Kajian Terdahulu	26
I Kajian Teori	31
BAB II MEDIA SOSIAL PERSPEKTIF HUKUM	40
A Tinjauan Umum Tentang Media Sosial	40
B Media Sosial Perspektif Hukum Positif	50
C Landasan Teori	87
D Teori Sistem (Jasser Auda).....	88
E Critical Legal Studies (CLS).....	91
F Konsep-Konsep Berhubungan Dengan Demokrasi	96
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	127
A Jenis Penelitian	127
B Pendekatan Penelitian	128
C Bahan Hukum/ Sumber Data	128
D Teknik Pengumpulan Data.....	131
E Analisis Data.....	132
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	135
A HASIL PENELITIAN	135
1. Ketentuan Hukum Bermedia Sosial berdasarkan Hukum Positif ITE.....	135
2. Ketentuan Bermedia Sosial Menurut Hukum Islam	147
B PEMBAHASAN.....	147
1. Analisis Kritis Terhadap Hukum Positif ITE dan Fatwa Ulama.	177
2. Analisi Kritis Fatwa Ulama Tahun 2017	198
3. Table Analisis Kritis	209
BAB V PENUTUP	217
A KESIMPULAN.....	217
B SARAN.....	219
C Daftar Pustaka	
D Daftar Riwayat Hidup.....	